



## **Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulasi Perkembangan Anak**

**Nurwati<sup>1</sup>, Ahmad Riyadi<sup>2</sup>, Indah Tri Cahyani<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup> UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Received: September 1<sup>st</sup>, 2021; Revised: September 2<sup>nd</sup>, 2021 Accepted: September 3<sup>rd</sup>, 2021; Published: September 4<sup>th</sup>, 2021

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan kolase dalam menstimulus perkembangan anak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kegiatan kolase di TK Purnama Loa Janan Ulu Samarinda. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas B2B, guru kelas B3B serta anak-anak TK Purnama Loa Janan Samarinda. Hasil penelitian dalam kegiatan kolase memiliki langkah-langkah sebagai berikut, pertama yaitu perencanaan, guru mempersiapkan RPPH, media, lembar catatan anekdot dan lembar ceklist perkembangan anak. Kedua yaitu pelaksanaan, guru mulai memberikan media kepada anak, arahan kepada anak dalam melakukan kegiatan kolase mulai dari langkah-langkahnya hingga saat akhir menyelesaikan kegiatan kolase. Ketiga evaluasi, anak bisa mengkomunikasikan kegiatan yang telah dilakukan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri nya, menghitung warna yang telah ditempel, mengelompokkan sobekan kertas origami, memahami bahasa reseptif, mengikuti aturan kelas, menampilkan hasil karya, menempel dengan menggunakan media kapas. Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan kolase adalah Anak bebas berimajinasi, memiliki rasa percaya diri, adanya sarana dan prasarana serta penguasaan guru terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan, faktor-faktor penghambatnya yaitu kondisi anak, seperti kegiatan pembelajaran yang mudah dan anak cepat bosan, persiapan yang tidak matang dan waktu yang terbatas.

**Kata Kunci:** kegiatan kolase, menstimulus perkembangan anak, anak usia dini

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the implementation of collage activities in stimulating children's development and to determine the supporting and inhibiting factors in implementing collage activities at Purnama Loa Janan Ulu Kindergarten in Samarinda. This type of research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in the form of observation, documentation and interviews. The subjects in this study were school principals, B2B class teachers, B3B class teachers and the children of Purnama Loa Janan Kindergarten Samarinda. The results of the research in collage activities have the following steps, first, namely planning, the teacher prepares the RPPH, media, anecdotal note sheets and child development checklist sheets. Second, namely implementation, the teacher begins to provide media to children, directions to children in carrying out collage activities starting from the steps until the end of completing the collage activity. In the third evaluation, the child can communicate the activities that have been carried out, skillfully use his right and left hands, count the colors that have been pasted, classify pieces of origami paper, understand receptive language, follow class rules, display the work, stick using cotton media. Supporting factors in collage activities are children are free to imagine, have self-confidence, have facilities and infrastructure and teacher mastery of the material to be delivered. Meanwhile, the inhibiting factors are the condition of the child, such as easy learning activities and children get bored quickly, immature preparation and limited time.

**Keywords:** collage activities, stimulate children's development, early childhood

Copyright (c) 2021 Nurwati, Ahmad Riyadi, Indah Tri Cahyani

\* Correspondence Address:

Email Address: indahtricalahyani@gmail.com

## A. Pendahuluan

Masa usia dini (0-6 tahun) adalah masa emas dalam rentang perkembangan seorang individu, sehingga masa ini sering disebut dengan golden age. Pada masa ini seorang anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik, motorik, emosi, kognitif maupun psikososial. Perkembangan anak berlangsung dalam proses yang holistik dalam segala segi. Sehingga untuk melangkah pada perkembangan-perkembangan berikutnya, tahapan perkembangan anak secara langsung maupun tidak langsung akan sangat ditentukan oleh perkembangan fisik dan motorik anak. Karena perkembangan fisik cukup menentukan aktivitas motorik anak, yang pada akhirnya akan mempengaruhi aktivitas dan perilaku sehari-hari. Kecerdasan motorik anak juga akan dipengaruhi oleh aspek perkembangan lainnya, terutama fisik dan intelektual anak. Oleh karena itu, orang tua sebagai penanggung jawab pertama dan utama perlu menyadari dan memahami pentingnya pendidikan anak usia dini.<sup>1</sup>

Anak usia dini memiliki haknya, Implementasi dari hak ini adalah bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang layak dalam rangka pengembangan potensi kecerdasan yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan prasekolah yang di mulai sejak anak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Pada masa ini juga seorang anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik, motorik, emosi, kognitif maupun psikososial. Perkembangan anak berlangsung dalam proses yang holistik dalam segala segi. Sehingga untuk melangkah pada perkembangan-perkembangan berikutnya, tahapan perkembangan anak secara langsung maupun tidak langsung akan sangat ditentukan oleh perkembangan anak.

Dari semua aspek perkembangan, kegiatan kolase ini sangat berkaitan dimana anak bisa mengembangkan keenam aspek yaitu: aspek agama dan moral, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek seni, aspek kognitif, dan aspek fisik motorik. Dari aspek agama dan moral, anak membaca doa terlebih dahulu ketika mengerjakan kegiatan dan bisa memperlihatkan bagaimana anak bersikap ketika mengerjakan tugas kolase, dari aspek bahasa, bagaimana anak bisa menerima informasi atau menerima penjelasan yang telah diberikan kepada pendidik, dari aspek sosial emosional, bagaimana anak bisa sabar dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, dari aspek seni dimana anak bisa menampilkan karya yang telah anak buat, dari aspek kognitif, bagaimana anak bisa berfikir untuk membuat hasil karya yang bagus dari kegiatan kolase, dan dari aspek fisik motorik, dimana anak biasa melatih tangkapan dan kiri dalam mengerjakan kegiatan kolase. Dalam kegiatan pembelajaran di TK Purnama Loa Janan Samarinda, peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek perkembangan terhadap kegiatan kolase. Dimana dalam kegiatan kolase, anak terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kirinya, anak mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, anak mampu bersikap sabar dalam melakukan kegiatan kolase, anak mampu mengenal warna dari bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase, anak mampu menerima informasi yang telah disampaikan oleh guru.

---

<sup>1</sup> Helmawati, *Mengenal Dan Memahami AUD* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 41

## B. Tinjauan Pustaka

Perkembangan anak Menurut Monks dkk, adalah perkembangan sebagai suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat terulang kembali.<sup>2</sup> Kemudian Desmita mendefinisikan perkembangan tidak terbatas pada pengertian perubahan secara fisik, melainkan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan secara terus menerus dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang memiliki individu menuju tahap kematangan, melalui pertumbuhan dan belajar.<sup>3</sup> Perkembangan menurut teori empirisme ialah pada dasarnya anak lahir didunia, perkembangan ditentukan oleh adanya pengaruh dari luar, termasuk pendidikan dan pengajaran. Pengalaman (empiris) anak yang bakal menentukan corak dan bentuk perkembangan jiwa anak.

Aspek perkembangan dimana Pendidikan anak usia dini berada dalam suatu lingkup perkembangan global dan oleh karenanya sangat dipengaruhi oleh banyak aspek. Aspek-aspek perkembangan meliputi, aspek agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, dan aspek seni. Menurut Ismail, bahwa perkembangan menunjuk pada bertambahnya fungsi tubuh yang lebih kompleks pada pola yang terstruktur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan dan belajar.<sup>4</sup>

Kegiatan Kolase adalah karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Kolase berasal dari bahasa Perancis. Collage yang berarti merekat. Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu.<sup>5</sup> Adapun bahan-bahan yang perlu digunakan dalam pembuatan kolase seperti: biji-bijian, daun, kapas, ampas kelapa.<sup>6</sup> Bahan perekat: lem kertas, perekat, lem putih, lem plastik, jarum dan benang jahit, serta jenis perekat lainnya (d disesuaikan dengan jenis bahan). Secara umum peralatan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan kolase adalah Alat potong: pisau, gunting, cutter, gergaji, tang dan sebagainya. Dalam hal teknik, pada umumnya, karya kolase dapat dibuat dengan teknik yang bervariasi, seperti: teknik sobek, teknik gunting, teknik potong, teknik rakit, teknik rekat, teknik jahit, teknik ikat, dan sebagainya. Dan dua atau lebih teknik pun dapat dikombinasikan untuk membuat sebuah karya kolase.<sup>7</sup>

## C. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Strauss dan Cobin oleh Wiratna sujarweni, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan

<sup>2</sup> F.J. Monks A.M.P Knoers, *Ontwikkelings Psychology*, terj. Siti Rahayu Haditono, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), cet. 11, hlm. 1

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4

<sup>4</sup> Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group, 2012) hlm 6

<sup>5</sup> Fratnya Puspita Devi, *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta: 2014). diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/13449/1/skripsi%20Fratnya%20Puspita%20Devi.pdf>

<sup>6</sup> Suryanto, Wahyono, Aminah. *Sukses Ulangan SD Kelas 2*, (Jakarta: Pt Wahyumedial. 2009). 16

<sup>7</sup> <https://www.merdeka.com/jatim/kolase-adalah-karya-seni-dua-dimensi-dari-berbagai-bahan-pelajari-selengkapnya-kln.html?page=all>. diambil pada Tgl 31 Maret 2021 pada pukul 12.27

cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.<sup>8</sup> Berkaitan dengan hal tersebut data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan tentang Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Menstimulus Perkembangan Anak Kelompok B di Tk Purnama Loa Janan Samarinda.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dilakukan di Tk Purnama Loa Janan Samarinda. Berdasarkan judul penelitian yaitu Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulus Perkembangan Anak Kelompok B Di Tk Purnama Loa Janan Samarinda, maka aspek perkembangan dalam kegiatan kolase sangatlah berperan penting menstimulus perkembangan anak.

##### **1. Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Menstimulus Perkembangan Anak di TK Purnama Loa Janan Samarinda.**

Perencanaan yang pertama, guru menyiapkan RPPM, RPPH, RPPH memuat kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan inti, kegiatan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Alat dan Bahan. Kegiatan inti, Kegiatan Penutup dan Rencana Penilaian. Perencanaan kedua guru menyiapkan atau menyediakan bahan atau alat-alat yang akan digunakan, adapun alat dan bahan yang guru pilih ialah kertas gambar pola bintang, rumah, bintang domba, kertas origami, gliter dan lem perekat. Perencanaan yang ketiga guru memberikan materi dan mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan kolase, Materi yang diberikan guru ketika anak belajar dirumah atau online pada dasarnya sama, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yang telah disiapkan, hanya saja guru memberikan materi pembelajaran melalui video, guru menjelaskan apa saja yang harus anak lakukan, langkah-langkah apa saja yang harus mereka lakukan, kemudian guru meminta orang tua untuk memvideo kegiatan anak. Perencanaan yang keempat guru membimbing anak untuk menempel pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan menggunakan lem secukupnya. Perencanaan yang kelima guru menjelaskan posisi untuk menempel pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikan. Guru telah yang benar dan mempraktekkan di depan anak-anak cara menempel pola gambar. Pada saat online pun guru melakukan hal yang sama ketika guru mempraktekkannya didepan kelas secara langsung. Guru mempersiapkan lembar catatan anekdot, dan lembar penilaian ceklis perkembangan anak sebagai acuan guru agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Lembar catatan anekdot dan lembar penilaian ceklis perkembangan anak dapat mengevaluasi kegiatan kolase kedepannya untuk lebih baik lagi.

Berikut penilaian yang digunakan guru dalam kegiatan kolase : a)Skala capaian perkembangan harian Merupakan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan tolak ukur indikator perkembangan sesuai dengan usianya.<sup>9</sup> Dokumen penilaian guru berupa lembar ceklis ada beberapa indikator yang sudah ditetapkan guru dalam melakukan penilaian aspek perkembangan anak. Lembar penilaian ini berkaitan dengan tingkat capaian yang anak dapatkan saat mengikuti pembelajaran yang mengacu pada indikator pembelajaran. Skala capaian perkembangan anak didalam kegiatan kolase

---

<sup>8</sup> Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah*, (Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2014) hlm. 19-20

<sup>9</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 32.

seperti penilaian BB (belum berkembang) yaitu ketika anak belum mampu mengerjakan tugas dan harus membutuhkan bantuan dari guru secara penuh, penilaian MB (mulai berkembang) yaitu ketika anak sudah mampu mengerjakan tugas tapi masih membutuhkan bantuan guru, penilaian BSH (mulai berkembang) yaitu ketika anak sudah mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari gurunya. Penilaian BSB (berkembang sangat baik) ketika anak sudah mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan. b) Catatan anekdot Berupa catatan kecil yang dibawa oleh guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guna untuk mencatat suatu peristiwa atau kejadian khusus yang terjadi pada setiap anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru dalam melakukan evaluasi ini, dengan berkeliling pada saat proses pembelajaran. Terlihat jika ada peristiwa khusus yang ditemukan guru dari beberapa anak, guru langsung mencatatnya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Menstimulus Perkembangan Anak di Tk Purnama Loa Janan**

Faktor pendukungnya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah, media atau alat dan bahan yang lengkap, guru yang merupakan faktor penentu utama karena penguasaan guru terhadap materi pembelajaran anak menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Jika guru kurang memahami materi maka anak pun kurang memahami pembelajaran karena itulah guru juga dapat dikatakan sebagai faktor utama dalam pembelajaran. Faktor pendukung lainnya seperti imajinasi anak dalam melakukan proses kegiatan kolase, adanya rasa percaya diri pada anak, serta ingin mencoba hal-hal yang baru, serta pemahaman dari guru dalam melakukan kegiatan kolase sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh anak. Dengan adanya faktor pendukung tersebut kegiatan kolase berjalan dengan lancar sehingga tercapainya tujuan melalui kegiatan kolase karena faktor pendukung berpengaruh terhadap keberhasilan hasil kegiatan anak karena adanya faktor pendukung.

Faktor penghambat dalam melakukan kegiatan kolase yaitu anak-anak mudah sekali bosan, jika pemberian materi yang diberikan oleh guru tidak menarik perhatian anak, maka anak akan merasa bosan dan mudah sekalimenggeluh. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase juga bisa menjadi penghambat dalam melakukan kegiatan kolase. Ketika alat yang akan digunakan dalam kegiatan kurang, seperti gunting, lem perekat, akan sangat menghambat kegiatan ketika alat dan bahan tidak maksimal, seperti lem peret yang kering, ketika ingin digunakan, persiapan bahan yang kurang, sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi terhambat dan tidak maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran.

## **3. Aspek Perkembangan Dalam Implementasi kegiatan Kolase Dalam Menstimulus Perkembangan Anak di Tk Purnama Loa Janan**

### **a. Perkembangan Fisik Motorik**

Berdasarkan observasi di Tk Purnama Loa Janan Samarinda, diketahui bahwa kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak sudah sangat baik, dimana anak terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kirinya, seperti meyobek kertas origami dan kapas, serta anak mampu dalam menempel bahan-bahan seperti biji-bijian, daun-daunan, gliter, dll. Sehingga melalui kegiatan kolase ini anak dapat terstimulus dengan baik.

### **b. Perkembangan Kognitif**

Pada kegiatan kolase, Dalam perkembangan kognitif, anak mampu menghitung jumlah warna biru, pink, dan kuning pada kegiatan kolase dengan menggunakan pola gambar bintang dan menggunakan gliter serta lem perekat.

**c. Perkembangan Seni**

Melalui seni anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan fantasi serta kreativitas dengan berbagai cara dan jugamereka akan belajar bagaimana cara mengekspresikan diri, minat,kemampuan serta keterampilan mereka. Pada aspek seni dimana anak menampilkan hasil karya yang telah dibuat oleh anak.

**d. Perkembangan Sosial Emosional**

Pada kegiatan kolase Perkembangan perilaku sosial emosional anak ditandai dengan anak bisa menghargai dan berperilaku yang baik terhadap teman-temannya yang lain, dimana anak menghargai teman dengan saling berbagi kekurangan bahan yang dimiliki oleh temannya. Pada aspek sosial dan emosional anak, anak mampu menaati aturan dalam melakukan kegiatan kolase, anak memiliki rasa percaya diri dan anak mampu melakukan kegiatan kolase dengan rasa sabar.

**e. Perkembangan Agama dan Moral**

Pada kegiatan kolase, Pengembangan agama dan moral anak dapat berkembang ketika anak mampu berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, anak mampu menghargai teman dengan tidak mengolok- olok, serta hormat pada guru. Pada aspek perkembangan agama dan moral, guru menjelaskan tentang media gambar binatang, guru menjelaskan bahwa binatang domba adalah ciptaan oleh Tuhan dan anak terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta apapun yang ada didunia termasuk binatang domba

**f. Perkembangan Bahasa**

Pada kegiatan kolase, terlihat melalui kemampuan berbahasa anak dapat berkembang sesuai harapan. Hal itu disebabkan karena adanya diskusi antara anak dengan teman sekelompoknya maupun tanya jawab antara guru dan anak didik pada saat melakukan kegiatan kolase. Dengan kegiatan ini, guru dapat memancing anak untuk bertanya ketika mengalami kendala dengan bahasa yang sederhana sesuai tahap perkembangan anak. Pada aspek bahasa anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif dengan memahami arahan yang telah disampaikan oleh guru.

**E. Kesimpulan**

Hasil penelitian dalam kegiatan kolase memiliki langkah-langkah sebagai berikut, pertama yaitu perencanaan, guru mempersiapkan RPPH, media, lembar catatan anekdot dan lembar ceklist perkembangan anak. Kedua yaitu pelaksanaan, guru mulai memberikan media kepada anak, arahan kepada anak dalam melakukan kegiatan kolase mulai dari langkah-langkahnya hingga saat akhir menyelesaikan kegiatan kolase. Ketiga evaluasi, anak bisa mengkomunikasikan kegiatan yang telah dilakukan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri nya, menghitung warna yang telah ditempel, mengelompokkan sobekan kertas origami, memahami bahasa reseptif, mengikuti aturan kelas, menampilkan hasil karya, menempel dengan menggunakan media kapas. Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan kolase adalah Anak bebas berimajinasi, memiliki rasa percaya diri, adanya sarana dan prasarana serta penguasaan guru terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan, faktor-faktor penghambatnya yaitu kondisi anak, seperti kegiatan pembelajaran yang mudah dan anak cepat bosan, persiapan yang tidak matang dan waktu yang terbatas.

## Referensi

- Desmita, Psikologi Perkembangan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4
- Devi, Fratnya Puspita. Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. (Yogyakarta: 2014). diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/13449/1/skripsi%20Fratnya%20Puspita%20Devi.pdf>
- F.J. Monks A.M.P Knoers. *Ontwikkelings Psychology*. terj. Siti Rahayu Haditono, (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 1998), cet. 11, hlm. 1
- Helmawati. *Mengenal Dan Memahami AUD*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 41
- <https://www.merdeka.com/jatim/kolase-adalah-karya-seni-dua-dimensi-dari-berbagai-bahan-pelajari-selengkapnya-kln.html?page=all>. diambil pada Tgl 31 Maret 2021 pada pukul 12.27
- Suryanto, Wahyono, Aminah. *Sukses Ulangan SD Kelas 2*. (Jakarta: Pt Wahyumedia. 2009). 16
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspek*. (Jakarta : KencanaPrenandaMedia Group, 2012)hlm 6
- Wiratna, Sujarweni V. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah*. (Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2014) hlm. 19-20
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 32.